

**LAPORAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN ABANG
BULAN PEBRUARI**



OLEH

I GEDE AGUS PARNAMA, S.Pd

**KANTOR KEMENTRIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu,

Puji Syukur kami haturkan kepada *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*/ Tuhan Yang Maha Esa atas *asung kertha wara nugraha* beliau, Laporan Kegiatan Penyuluhan Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Dapat diselesaikan dan sesuai dengan harapan.

Disusun laporan ini merupakan hasil dari kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS.

Terselesaikan Laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulus – tulusnya kepada:

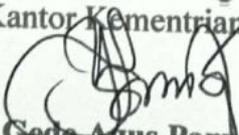
1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Kecamatan Abang yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu.
4. Kelian / Ketua Kelompok sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, sumbangan pikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaannya. Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* senantiasa melindungi serta menganugraahkan kebijaksanaan pada kita semua. Sebagai akhir kata, kami harapkan semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih Om

Abang, 29 Februari 2024.....

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Abang
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem


I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	
Kata pengantar	
Daftar isi	
Surat Rekomendasi Kasi	
Rencana Kerja Bulanan (RKB)	
Laporan Hasil Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama Hindu.....	
Materi	
Instrumen Pemantauan Dan Evaluasi Bimbingan Dan Penyuluhan Agama Hindu	
Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan	
Lampiran Foto Kegiatan	
Lampiran Rekening Bank BRI	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertandatangan di bawah ini :

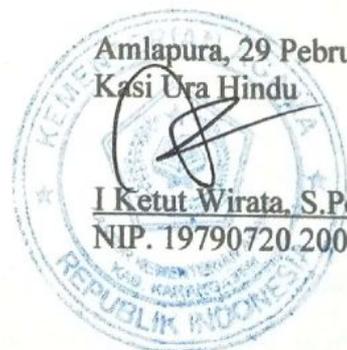
Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat./Gol/Ruang : Pembina Tk.I.IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
NIP : -
Pangkat /Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Abang
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan
Alamat : Br. Dinas Abang Kelod, Desa Abang, Kecamatan Abang

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada Bulan Pebruari Tahun 2024,
Adapaun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Amlapura, 29 Pebruari 2024

Kasi Ura Hindu

I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si

NIP. 19790720.200312 1 003



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Abang
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Darmagitha	Meningkatkan pemahaman BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Darmagitha	Kamis, 1 Pebruari 2024
2	Pesangkepan Pemangku Siwa Sogatha Winangun Desa Abang, Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Pesangkepan Pemangku Siwa Sogatha Winangun, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Hita Karana	Minggu, 4 Pebruari 2024
3	SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Darmagitha	Meningkatkan pemahaman SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Darmagitha	Rabu, 7 Pebruari 2024

4	KWT Sari Sekar Pertiwi Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman KWT Sari Sekar Pertiwi Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Hita Karana	Minggu, 11 Pebruari 2024
5	SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Darmagitha	Meningkatkan pemahaman SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Darmagitha	Sabtu, 17 Pebruari 2024
6	PKK Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman PKK Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Hita Karana	Minggu, 18 Pebruari 2024
7	Pesangkepan Pemangku Wasudewa Kutumbakam Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Darmagitha	Meningkatkan pemahaman Pesangkepan Pemangku Wasudewa Kutumbakam Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Darmagitha	Sabtu, 24 Pebruari 2024
8	BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Darmagitha	Meningkatkan pemahaman BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Darmagitha	Senin, 26 Pebruari 2024
9	Konsultasi Masyarakat	Pelayanan Umat, Konsultasi Perorangan, konsultasi Kelompok,	Darmagitha Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Luas	Kamis, 29 Pebruari 2023

		Bimbangan dan Penyuluhan lewat online,			
--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Abang

I Ketut Suji, M.Si
NIP.19840911 200801 1005

Karangasem, 29 Pebruarai 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Gede Agus Parnama, S.Pd.

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

BULAN : FEBRUARI TAHUN 2024

- I. NAMA : I Gede Agus Parnama, S.Pd
 II. KEGIATAN : Pendataan dan Data Potensi wilayah
 III. LOKASI : Desa Adat Kesimpar dan Desa Adat Kedampal Kecamatan Abang
 IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	HARI / TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN / MATERI	TUJUAN	SASARAN	JML PESERTA
1	Kamis, 1 Pebruari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu dalam rangka BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Kantor Desa Abang Adat Abang Kelod	Darmagitha	Meningkatkan pemahaman BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Darmagitha	Masyarakat Pedesaan	Orang
2	Minggu, 4 Pebruari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu dalam rangka Pesangkepan Pemangku Siwa Sogatha Winangun Desa Abang, Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang	Desa Abang, Desa Adat Kesimpar	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Pesangkepan Pemangku Siwa Sogatha Winangun, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Hita	Masyarakat Pedesaan	Orang
3	Rabu, 7 Pebruari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu dalam rangka SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Banjar Adat Bau Kangin, Desa Adat Kesimpar	Darmagitha	Meningkatkan pemahaman SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Darmagitha	Masyarakat Pedesaan	Orang
4	Minggu, 11 Pebruari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu dalam rangka KWT Sari Sekar Pertiwi Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Banjar Adat Waliang, Desa Adat Kesimpar	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman KWT Sari Sekar Pertiwi Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Hita Karana	Masyarakat Pedesaan	Orang
5	Sabtu, 17 Pebruari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu dalam rangka SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Banjar Adat Bau Kangin, Desa Adat Kesimpar	Darmagitha	Meningkatkan pemahaman SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Darmagitha	Masyarakat Pedesaan	Orang
6	Minggu, 18 Pebruari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu dalam rangka PKK Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Rumah Warga Br. Adat Abang Jeroan, Desa Abang, Desa Adat Kesimpar	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman PKK Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Hita Karana	Masyarakat Pedesaan	Orang
7	Rabu, 21 Pebruari 2024	Pelayanan Umat, Pasilitator dan Baca Doa Penyuluhan lewat online,	Aula TK Pembina Abang	Baca Doa Bulan Bahasa Desa Abang	Pasilitator dan Baca Doa Penyuluhan lewat online,	Masyarakat Desa Abang	Orang
8	Jumat, 23 Pebruari 2024	Pelayanan Umat, Pasilitator dan Baca Doa Penyuluhan lewat online,	Wantilan Desa Adat Kesimpar	Baca Doa Bulan Bahasa Desa Adat Kesimpar	Pasilitator dan Baca Doa Penyuluhan lewat online,	Masyarakat Desa Adat Kesimpar	Orang

9	Sabtu, 24 Februari 2024	Pelayanan Umat, Pasilitator dan Baca Doa Penyuluhan lewat online,	Banjar Adat Bau Kangin, Desa Adat Kesimpar	Hari Purnama	Pelayanan Umat, Pasilitator Penyuluhan lewat online,	Masyarakat Luas	Orang
10	Sabtu, 24 Februari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu dalam rangka Pesangkepan Pemangku Wasudewa Kutumbakam Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang	Desa Kesimpar, Desa Adat Kesimpar	Darmagitha	Meningkatkan pemahaman Pesangkepan Pemangku Wasudewa Kutumbakam Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi	Masyarakat Pedesaan	Orang
11	Senin, 26 Februari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu dalam rangka BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Kantor Desa Abang Adat Abang Kelod	Darmagitha	Meningkatkan pemahaman BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi	Masyarakat Pedesaan	Orang
12	Senin, 26 Februari 2024	Pelayanan Umat, Pasilitator dan Baca Doa Penyuluhan lewat online,	SD Alam Nuasantara	Makna Penjor	Pelayanan Umat, Pasilitator Penyuluhan lewat online,	Siswa SD Alam Nuasantara	Orang
13	Kamis, 29 Februari 2023	Konsultasi Masyarakat, Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang	Pelayanan Umat, Konsultasi Perorangan, konsultasi Kelompok, Bimbingan dan Penyuluhan lewat online,	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Luas	Masyarakat Pedesaan	Orang

IV. EVALUASI

- Hasil yang dicapai : Pendataan data potensi wilayah penyuluh sesuai rencana
- Kendala :
 - Kegiatan masyarakat yang padat sehingga waktu untuk mengadakan pendataan kurang efektif
- Solusi :
 - Mencari waktu yang tepat untuk dapat berkoordinasi dengan pengurus Desa Pekraman

Menyetujui.
Kordinator Penyuluh Kec. Abang

I Ketut Suni M.Si
NIP: 19840911 200801 1 005

Abang, 29 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Gede Agus Parnama, S. Pd

PENTINGNYA DARMAGITHA DALAM YADNYA

Oleh:

I GEDE AGUS PARNAMA, S.Pd

I. PENDAHULUAN

Keanekaragaman kebudayaan daerah merupakan aset kebudayaan nasional, karena kebudayaan nasional adalah perpaduan dari sari-sarinya kebudayaan daerah. Masing-masing daerah tentu mempunyai kebudayaan yang bermutu tinggi. Seperti halnya Bali memiliki berbagai macam seni, seperti seni musik, seni suara, seni tari, seni pahat, seni lukis. Kesenian Bali sudah terkenal sampai ke mancanegara. Musik tradisional Bali memiliki kesamaan dengan musik tradisional di banyak daerah lainnya di Indonesia. Untuk seni suara terdapat dua jenis yaitu seni kerawitan dan seni tembang. Di Bali juga mengenal istilah Dharmagita yang merupakan nyanyian suci umat Hindu karena di Bali mayoritas penduduknya beragama Hindu. Dharma Gita juga merupakan salah satu media kesenian yang sangat menunjang pemahaman ajaran agama khususnya agama Hindu serta sebagai usaha meningkatkan kesucian rohani dan sebagai media kesenian. Maka dalam kesempatan ini penulis akan menyajikan paper mengenai dharmagita beserta contoh-contoh dari pupuh yang merupakan bagian dari Dharmagita:

Istilah Dharma Gita berasal dari bahasa Sansekerta dari kata *Dharma* dan *Gita*. Dharma artinya : kebenaran, agama atau keagamaan, sedangkan Gita berarti nyanyian atau lagu. Jadi Dharma Gita berarti suatu lagu atau nyanyian kesucian yang secara khusus dilagukan pada saat-saat pelaksanaan upacara agama hindu. Dharma Gita dapat dilakukan oleh setiap orang guna memberikan puji-pujian dan sekaligus merupakan sarana untuk memberikan puja-pujaan kepada Sang Hyang Widhi. Orang yang sering melagukan nyanyian keagamaan biasanya memilih lagu yang sesuai dengan upacara yadnya yang dipersembahkan pada saat itu.

Menurut Warjana (2001:16) pengucapan Gita yang tepat akan dapat menggetarkan hati nurani yang paling suci. Budhi nurani yang paling suci akan dapat menguasai pikiran atau manah. Manah yang kuat pasti akan dapat mengendalikan indria, serta indria yang terkendali akan dapat mengarahkan perbuatan manusia untuk selalu berpegang pada ajaran dharma atau kebenaran. Dharma Gita sebagai nyanyian ketuhanan, karena irama lagu dan variasinya akan dapat membantu umat Hindu dalam

menciptakan suasana yang khusuk, hening, dan khidmat, yang dipancari sinar kesucian sesuai dengan jenis yadnya yang dilaksanakan.

Dharma Gita merupakan bagian dari Panca Gita yang dibunyikan pada saat pelaksanaan yajna. Panca Gita adalah lima jenis suara atau bunyi yang mengiringi atau menunjang pelaksanaan yajna. Panca gita terdiri dari:

1. Getaran Mantram
2. Suara Genta
3. Suara Kidung
4. Suara Gamelan
5. Kentongan (Kulkul).

Kelima suara panca gita memberikan vibrasi keheninga, kesucian spiritual serta menumbuhkan imajinasi, kreativitas serta sebagai maha karya adi luhur.

II. ISI

Dharmagita sebagai media untuk menyampaikan dan memperdalam keyakinan beragama yang sangat efektif dan dapat di manfaatkan untuk mengiringi kegiatan upacara yadnya dalam kepercayaan Agama Hindu. Oleh karena itu penyampaian materi ajaran dijalin demikian rupa dalam bentuk lagu/irama yang indah dan menawan, mempesona pembaca dan pendengarnya. Usaha untuk melestarikan, mengembangkan dharma gita bertujuan untuk tetap menjaga dan memelihara warisan budaya tradisional yang diabadikan kepada ajaran keagamaan. Disamping itu melalui dharmagita diharapkan akan mampu memberikan sentuhan rasa kesucian kekhidmatan serta kekhusukan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan atau Yadnya.

Melalui Dharma Gita seseorang dapat :

1. Menghayati ajaran agama secara mendalam sehingga perasaan, pikiran, dan budhinya menjadi halus.
2. Lagu-lagu keagamaan yang dinyayikan dalam Dharma Gita dapat menggetarkan alam rasa dan meningkatkan Sradha Bakti kepada Sang Hyang Widhi Wasa serta prabhava-Nya

Sehubungan dengan pelaksanaan Dharmagita dalam upacara agama Hindu, renungkanlah mantra berikut:

"Gayo sa sasravartani" (Sama Weda 8.29). Artinya; Kami menyanyikan mantra-mantra Samaweda dalam ribuan cara. *"Ubhe vacau vaditi samaga iva, gayatram ca traistubham canu rajati"* (Regweda II.43.1).

Artinya;

Burung menyanyi dalam nada-nada seperti seorang pelafal Sama Weda, yang mengindungkan mantra dalam irama Gayatri dan Tristubh mengandung arti a. Mengendalikan diri dari pengaruh Adharma, b. Melestarikan Budaya, c. Sebagai penunjang pelaksanaan yadnya, d. Sebagai alat komunikasi, yaitu Komunikasi Bagi seorang *Bhakta* untuk lebih mendekatkan dirinya kepada Brahman dapat dilakukan dengan menggunakan “*Kirtana*” yaitu melagukan/menyanyikan lagu – lagu Ketuhanan secara terus menerus.

- **Bagian-bagian Dharmagita**

Untuk mempermudah mempelajari dan menghayati Dharmagita, serta penerapannya dalam masyarakat. Maka Dharmagita dikelompokkan pada bagian-bagian dibawah ini:

1. **Sekar Rare (Gending Rare)**

Gending Rare atau Sekar Rare mencakup berbagai jenis lagu-lagu anak-anak yang bernuansa permainan. Jenis tembang ini pada umumnya memakai bahasa Bali sederhana, bersifat dinamis dan riang, sehingga dapat dilagukan dengan mudah dalam suasana bermain dan bergembira. Adapun contoh Gending yang termasuk Sekar Rare yaitu: **Juru Pencar:** Juru pencar juru pencar, Mai jalan mencar ngejuk ebe, Be gedede, Be gedede, Di sawana ajaka liu.

2. **Sekar Alit**

Sekar alit juga disebut macapat. Macapat dalam bahasa Jawa berarti suatu sistem untuk membaca syair tembang atas empat-empat suku kata. Di Bali tembang macapat sering disebut dengan pupuh yang berarti rangkaian tembang (Budiyasa dan Purnawan, 1998: 8). Pupuh di Bali dikenal sepuluh buah sebagai macapat asli, seperti *Pupuh Sinom*, *Pupuh Semarandana*, *Pupuh Pangkur*, *Pupuh Pucung*, *Pupuh Ginada*, *Pupuh Ginanti*, *Pupuh Durma*, *Pupuh Maskumambang*, *Pupuh Dandanggula*, dan *Pupuh Mijil*. Pupuh yang dirangkai dalam sebuah cerita disebut *geguritan*. Akan tetapi, selanjutnya muncul beberapa pupuh baru yang berasal dari kidung, seperti *Jurudemung (Demung)*, *Gambuh*, *Magatruh*, *Tikus Kapanting*, dan *Adri*. Belakangan muncul beberapa *geguritan* yang memiliki beberapa tema, yaitu *Geguritan Tamtam*, *Geguritan Basur*, *Geguritan Ni Sumala*, *Geguritan Pakang Raras*, *Geguritan Durma*, *Geguritan Sucita*, dan sebagainya.

Pupuh juga memiliki beberapa variasi yang beranekaragam, sesuai dengan alur cerita dalam *geguritan*, misalnya pupuh Sinom memiliki beberapa variasi yaitu *pupuh*

Sinom Uug Payangan (ditembangkan dalam *Geguritan Uug Payangan*); *pupuh Ginada* memiliki variasi *pupuh Ginada Basur* (ditembangkan dalam *Geguritan Basur*); *pupuh Ginada Jayaprana* (ditembangkan dalam *Geguritan Jayaprana*); dan beberapa variasi *pupuh* yang lain. Selain itu, *pupuh* sebagai rangkaian tembang memiliki karakter yang berbeda-beda. Karakter *pupuh* tersebut akan tampak ketika dilantunkan dengan ekspresi, berupa rasa romantis, sedih, senang, berwibawa, dan sebagainya.

Dalam menyajikan tembang macapat atau *pupuh* pada dasarnya dapat ditempuh dengan dua cara yakni sebagai berikut:

1. Sistem *paca priring*, yaitu sistem membaca atau menyajikan nada-nada pokok tembang satu demi satu bagi orang yang baru mulai belajar menembang.
2. Sistem *ngwilet* atau *gregel*, yaitu sistem dalam menyanyikan tembang sudah memakai hiasan atau variasi cengkok, anak nada, dan pemakaian tempo lebih panjang. Cara ini dapat melahirkan gaya tiap penyanyi, namun masih tetap pada tema lagu atau tembang.

Berikut adalah contoh *pupuh* atau tembang macapat:

Meled Nunas Pengampura	= Sebelumnya saya mohon maaf
Antuk Muda Nistaning Mami	= Karena banyak kekurangannya
Mapi Kadi Anak Wikan	= Menganggap diri pintar
Ring Daging Pengawi	= Dalam mengutip sebuah cerita
Wastu Tumbuh Manah Juara	= Karena ada rasa berani
Meniru Sang Meraga Wiku	= Mencontoh orang yang pintar
Sareng Ya Marupa Pascad	= Serta orang yang sudah lapal
Pascad Ring Daging Pengawi	= Lapal di dalam isi cerita
Jatin Ulun	= Tetapi kenyataannya
Dahating Tuna Sastra	= Kurang di dalam ilmu, pengetahuan

3. Sekar Madya

Sekar Madya yang meliputi jenis-jenis lagu pemujaan, umumnya dinyanyikan dalam prosesi upacara, baik upacara adat maupun agama. Kelompok tembang yang tergolong sekar madya pada umumnya mempergunakan bahasa Jawa tengahan, yaitu seperti bahasa yang dipergunakan di dalam lontar/cerita Panji atau Malat, dan tidak terikat oleh Guru Lagu maupun Padalingsa (seperti pada Sekar Alit atau *pupuh*). Di dalamnya adalah pembagian-pembagian pada tubuh tembang tersebut, diantaranya :

1. Pangawit = yang merupakan bagian pembukaan
2. Pangawak = yang merupakan bagian yang pendek

3. Panama = merupakan bagian yang panjang
4. Pangawak = bagian utama dari tembang tersebut

Kidung diduga datang dari Jawa abad XVI sampai XIX akan tetapi teks kidung ini kemudian kebanyakan ditulis di Bali. Hal ini bisa dilihat dari struktur komposisinya yang terbukti dengan masuknya ide-ide yang terdiri dari Pangawit, Panama dan Pangawak yang merupakan istilah-istilah yang tidak asing lagi dalam tetabuhan Bali. Di Bali kidung-kidung selalu dilakukan dan dimainkan bersama-sama dengan instrumen. Lagu-lagu kidung ini ditulis dalam lontar tabuh-tabuh Gambang dan oleh karena itulah laras dan namanya banyak sama dengan apa yang ada dalam penggambangan, menggunakan laras pelog Saih Pitu (Pelog 7 nada) yang terdiri dari 5 nada pokok dan 2 nada pemaro/ tengahan.

Adapun fungsi-fungsi kidung yaitu:

1. Pada upacara Dewa Yadnya di tembangkan kidung: Tatkala nuntun Ida Bhatara: Kawitan Wargasari, Wargasari; Tatkala muspa: Mredu Komala, Totaka; Tatkala nunas tirta: wargasari; Tatkala nyineb: warga sirang.
2. Untuk Rsi Yadnya digunakan: Rsi Bojana: Wilet Mayura, Bramara Sangupati, Palu Gangsa. Untuk Diksa digunakan Rara Wangi.
3. Untuk Manusa Yadnya: Upacara Raja Swala: Demung sawit, Upacara metatah: Kawitan Tantri, Demung Sawit; Upacara mapetik: Malat Rasmi, Upacara pawiwahan: Tunjung Biru. Untuk upacara pelantikan pejabat: Perigel.
4. Untuk upacara Pitra Yadnya: Nedunang/ nyiramang layon: Sewana Girisa, Bala Ugu. Untuk memargi ke setra: Indra Wangsa. Untuk mengurug kuburan (gegumuk): Adri. Untuk Ngeseng sawa: Praharsini; Untuk Ngereka abu: Aji Kembang; Untuk nganyut abu ke segara: Sikarini, Asti; Untuk Nyekah (Atma Wedana): Wirat Kalengengan.
5. Untuk Bhuta Yadnya: Pupuh Jerum, Alis-alis Ijo, Swaran Kumbang.

Beberapa contoh kidung untuk upacara-upacara keagamaan dalam umat Hindu :

a. Kawitan Wargasari (Pengawit dalam upacara Dewa Yadnya)

Purwakaning angripta rumning wana ukir, Kahadang labuh. Kartika penedenging sari, Angayon tangguli ketur. Angringring jangga mure.

b. Kidung Wargasari (untuk upacara Dewa Yadnya)

Ida Ratu saking luhur, kawula nunas lugrane, mangda sampun titiang tandrun, mangayat Bhatara mangkin, titiang ngaturang pejati, canang suci lan daksina, sarwa sampun puput, pratingkahing saji.

4. Sekar Agung

Sekar Agung juga disebut dengan kekawin, mencakup Palawkyia dan Sloka selain itu dinamakan pula wirama. Lagu pujian jenis ini merupakan lagu keagamaan yang dinyayikan dengan memakai guru lagu. Dalam melagukan kekawin ini biasanya mengikuti aturan tertentu yaitu "Mantra" atau "Mentrum". Aturan mantra yang dimaksud adalah guru lagunya. Yang dimaksud guru lagu adalah adanya suara berat dan panjang atau ringan dan lambat dalam tembang kekawin. Selain itu ada pula aturan kekawin yaitu "Wreta" yaitu adanya suku kata kecap yang membentuk empat baris atau tiga baris menjadi satu bait atau "ada" dalam kekawin.

Adapun lagu-lagu pujaan yang tergolong Sekar Agung antara lain adalah:

A. Kekawin:

1. Wirama Sardula Wikridita
2. Wirama Kalengengan
3. Wirama Ragakusuma
4. Wirama Basantatilaka
5. Wirama Sikarini
6. Wirama Girisa
7. Wirama Sragdhara
8. Wirama Praharsini
9. Wirama Suwadana
10. Wirama Merdukomala
11. Wirama Totaka
12. Wirama Mandamalon atau Rajani
13. Wirama Indrawangsa
14. Wirama Mrtatodaka
15. Wirama Jaloddhatagati
16. Wirama Kilayumanedheng.

Contoh:

Wirama Sardula

Ambek Sang Paramarta Pandita Huwus Limpad Saking Suniata, Tan Sangkeng Wisaya Projanan Nira Lwir Sang Graheng Lokika, Sidhaning Yasa Wirya Don Nira Sukha Ning Rat Kinin Ki Nira, Santosa Heletan Kelir Sira Sakeng Sang Hyang Jagat Karana.

B. Sloka :

Sloka adalah mantra yang digubah dalam bentuk syair-syair yang setiap satu bait sloka terdiri dari empat baris. Adapun maksu digubahnya mantra-mantra itu dalam bentuk sloka / syair adalah untu mempermudah mengingat dan memahami isinya.

Contoh Sloka :

Yadnya sisthasinah santo, Muchyante sarva kilbihaih, Bhujante te tvagnam papa, Ye pachanty atma karanat

Artinya :

Yang baik makan setelah upacara bhakti, Akan terlepas dari segala dosa, Tetapi menyediakan makanan lezat hanya untuk dirinya sendiri, Mereka ini sesungguhnya makan dosa.

C. Palawakya:

Palawakya biasanya berbentuk prosa berbahasa Jawa Kuno dan sering diselingi Bahasa sansekerta. Teknis pembacaan Palawakya biasanya pengambilan suara sama dengan kekawin. Kekawin juga memperhatikan guru lagu, namun tidak sama dengan lagu (dalam pengertian metrum) kekawin. Guru pada Palawakya lebih mengacu pada intonasi bacaan. Intonasi bacaan dimaksudkan adalah oemenggalan bacaan sehingga teks yang dibaca mudah ditangkap maknanya.

Contoh Palawakya :

Paramarthanya pengepenge ta pw aka temwaniking si dadi wang, Durlabhawiya ta, saksat handaning mara ring swarga ika, Sanimittaning tan iba muwahta pwa damalakena

Artinya :

Tujuan terpenting, pergunakanlah sebaik-baiknya kesempatan lahir menjadi manusia, Ini sunggu sulit diperoleh laksana tangga menuju sorga, Segala apa yang menyebabkan tidak akan jatuh lagi itu hendaknya supaya dipegang

III. PENUTUP

- 1 Dharmagita merupakan suatu karya seni keagamaan yang menggunakan media suara atau vokal dalam agama hindu.
- 2 Dharmagita merupakan nyanyian keagamaan yang mengandung nilai kebenaran.
- 3 Dharma gita pada umumnya dibagi menjadi 4 yaitu : sekar rare, sekar alit, sekar madya dan sekar agung.
- 4 Dharmagita memiliki peranan yang sangat penting dalam upacara keagamaan maupun dalam kehidupan sehari-hari, karena sering kali nasehat yang berguna disampaikan melalui nyanyian. Selain itu,
- 5 Dharmagita merupakan salah satu Sad Dharma. Melalui dharmagita seseorang dapat menghayati ajaran agama secara mendalam, sehingga perasaan, pikiran dan budi menjadi tulus serta meningkatkan Sradha bhakti terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 6 Adapun tujuan mempelajari atau memahami Dharmagita adalah untuk menyebarluaskan atau memasyarakatkan ajaran agama Hindu dan untuk memberikan dorongan kepada kita agar lebih mencintai kebudayaan. Dharmagita merupakan suatu karya seni yang di dalamnya banyak mengandung nilai pendidikan seperti tattwa, susila, dan upacara.

TRI HITA KARANA DAN TAT TWAM ASI SEBAGAI KONSEP KEHARMONISAN DAN KERUKUNAN

I. PENDAHULUAN

Dalam konsep Hindu untuk mewujudkan keharmonisan dan kerukunan sesama Umat manusia terutama Umat Beragama serta lingkungan dan semua ciptaan Tuhan Yang Maha Esa (Brahman / Ida Sang Hyang Widi Wasa) adalah Berpedoman pada ajaran Tri Hita Karana dan Tat Twam Asi. Ajaran tersebut dijadikan konsep yang sangat essensial mengenai bagaimana caranya bisa hidup rukun dan harmonis dalam suasana multicultural di Negara Indonesiayang mempunyai karakter tersendiri di bandingkan Negara-negara lain di Dunia. Ajaran ini bersumber dari Kitab Suci Weda sebagai sumber ajaran bagi Umat Hindu yang harus diketahui, dipahami dan di amalkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara.

Apabila keharmonisan dan kerukunan sesama Umat ciptaan Tuhan di usahakan dan di upayakan secara terus menerus dengan segala kemampuan yang dimiliki serta berpedoman pada sastra Agama maka kedamaian yang menjadi dambaan akan dapat diciptakan , dan dengan kedamaian kebahagiaan akan dapat dirasakan terutama bagi mereka yang menyukai kedamaian. Dalam Ktab Atkarvaveda XIX.9.1, menyebutkan :

Santa dyuh santa prthivi, Santam Idam urvantariksam, Santa udan vatir apah, Santa nah sautu osadh.

artinya :

Semoga langit penuh damai, Semoga bumi bebas dari gangguan-gangguan, Semoga suasana lapisan udara yang meliputi bumi yang luas menjadi tenang, Semoga perairan yang mengalir menyejukan dan Semoga suasana tanaman dan tumbuhan menjadi bermanfaat untuk kami.

Kedamaian dan ketentraman bathin merupakan dambaan setiap makhluk, tidak hanya untuk Umat manusia , tetapi juga untuk tumbuhan atau tanaman dan binatang. Oleh karena itu kedamaian sangat penting di wujudkan dan diharapkan seluruh komponen bangsa berjuang, berusaha, dan berbuat untuk itu guna mempertahankan dan memperkuat Bhineka Tunggal Ika.

Tri Hita Karana mempunyai pengertian tiga penyebab keharmonisan yakni : keharmonisan hubungan antara manusia dengan Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), keharmonisan hubungan antara sesama Umat manusia dan keharmonisan hubungan antara Umat manusia dengan alam lingkungan . Sedangkan pengertian dari pada Tat Twam Asi yakni engkau adalah aku dan aku adalah engkau. Kedua ajaran tersebut yang menjadi konsep untuk mewujudkan keharmonisan dan kerukunan bukan hanya diketahui dan dipahami melainkan yang terpenting adalah diamalkan dengan sebaik mungkin di masyarakat sehingga suasana yang menjadi dambaan bersama dapat di rasakan.

II. TRI HITA KARANA DAN TAT TWAM ASI

A. TRI HITA KARANA

Tri Hita Karana terdiri dari :

1. Parahyangan
2. Pawongan
3. Palemahan

1. Parhyangan

Parahyangan adalah hubungan harmonis antara manusia dengan Ida Sang Hyang Widi Wasa / Brahman sang pencipta / Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai Umat beragama atas dasar konsep theology yang diyakininya khususnya Umat Hindu yang pertama harus dilakukan adalah bagaimana berusaha untuk berhubungan dengan Sang Pencipta melalui kerja keras sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Untuk hal ini ditempuh dengan Catur Marga yaitu empat jalan menuju Sang Pencipta yakni :

1. **Karma Marga** merupakan suatu ajaran yang mendorong Umat untuk berbuat semaksimal mungkin untuk kepentingan orang banyak atau dirinya sendiri berada dalam lingkungan itu. Apa yang dikerjakannya tersebut di landasi dengan rasa tulus ikhlas dan tanpa pamrih. Yang dapat diperbuat dan mempunyai nilai spiritual yang tinggi adalah membangun dan membantu pembangunan tempat-tempat ibadah baik melalui memberikan dana punya (memberikan sumbangan berupa uang atau bahan-bahan bangunan), sehingga dapat memperlancar kegiatan pembangunan tempat-

tempat ibadah tersebut dan terwujud dengan baik serta dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya oleh Umat beragama untuk kegiatan Keagamaan.

2. **Bhakti Marga** merupakan suatu ajaran yang mendorong Umat untuk tulus ikhlas mengabdikan atas dasar kesadaran pengabdian, yang dimaksudkan disini adalah selain berbakti kepada Hyang Widi Wasa (Tuhan) juga mengabdikan untuk kepentingan masyarakat, Bangsa, dan Negara.
3. **Jnana Marga** merupakan suatu ajaran yang mendorong umat untuk yang mempunyai kemampuan pemikiran – pemikiran yang cemerlang dan positif untuk disumbangkan secara sukarela dan tanpa imbalan untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara.
4. **Raja Yoga Marga** merupakan suatu ajaran yang mendorong umat untuk selalu menghubungkan diri dengan Tuhan melalui kegiatan sembahyang, tapa (mengikuti untuk tidak melanggar larangan/ pantangan), brata (mengendalikan diri) dan semadi (selalu menghubungkan diri dengan berpasrah diri kepada Tuhan melalui berjapa/jikir).

2. Pawongan

Pawongan adalah hubungan harmonis antara sesama umat manusia. Dalam hal ini ditekankan agar sesama umat beragama untuk selalu mengadakan komunikasi dan hubungan yang harmonis melalui kegiatan Sima Krama Dharma Santhi / silaturahmi. Dan kegiatan ini dipandang penting dan strategis mengingat bahwa umat manusia selalu hidup berdampingan dan tidak bisa hidup sendirian. Oleh karena itu tali persahabatan dan persaudaraan harus tetap terjalin dengan baik.

3. Palemahan

Palemahan adalah hubungan harmonis antara umat manusia dengan alam lingkungannya. Ajaran ini menekankan kepada umat manusia untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan alam sekitar, sehingga terwujud keharmonisan alam dan tetap terjaga keseimbangan ekosistem. Untuk mewujudkan keharmonisan dengan alam lingkungan, bentuk-bentuk nyata yang dapat dipedomani dan dilaksanakan khususnya bagi Umat Hindu adalah melalui pengamalan makna Tumpek Uduh, Tumpek Kandang dan Caru (Bhuta Yajna) dengan berbagai tingkatannya. Semuanya itu merupakan suatu tatanan yang mendasar serta mengandung konsep – konsep keseimbangan yang pada intinya memberikan

dorongan untuk menumbuh kembangkan rasa cinta kasih kepada sesama dan alam lingkungan.

B. TAT TWAM ASI

Tat Twam Asi mempunyai arti engkau adalah aku dan aku adalah engkau. Makna mendasar yang dapat dipetik dari Tat Twam Asi tersebut adalah bagaimana menyayangi diri sendiri demikian juga menyayangi orang lain bahkan lingkungan sekalipun. Atas dasar itu maka tindakan hormat menghormati sesama umat beragama adalah sangat diperlukan bahkan harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Ajaran Tat Twam Asi sangat selaras dengan ideology Negara yaitu Pancasila. Dengan demikian setiap warga Negara mempunyai hak untuk mengaktualisasikan ajarannya ditengah – tengah masyarakat sepanjang tidak bertentangan dengan tatanan yang berlaku di masyarakat tersebut serta tetap mengutamakan rasa persatuan dan kesatuan bangsa.

Dari uraian di atas kiranya perlu digaris bawahi bahwa ajaran agama merupakan pedoman dan tuntunan bagi umatnya dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Namun perlu diingat bahwa umat beragama adalah warga Negara Indonesia, oleh karena itu harus mengetahui dan memahami empat (4) pilar utama yaitu :

- 1. Pancasila sebagai ideology Negara**
- 2. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)**
- 3. Wawasan kebangsaan**
- 4. Bhineka Tunggal Ika**

Dengan empat pilar utama diatas maka setiap warga Negara yang sekaligus umat beragama hendaknya tetap mempertahankan NKRI yang berideologi Pancasila dengan mengembangkan wawasan nasionalnya bahwa Indonesia adalah Negara yang multi kultural yang perlu dijaga ditumbuh kembangkan dan dipertahankan sampai kapan saja. Semoga Brahman (Tuhan Yang Maha Esa) menganugerahkan kekuatan dan sinar sucinya kepada seluruh warga bangsa khususnya warga Kalimantan Barat agar dapat melaksanakan hak dan kewajibannya dengan baik, sehingga dapat memberikan kontribusi positif kepada Negara dan daerah Kalimantan Barat guna ketertiban, kesejahteraan, kemajuan dan kejayaan Indonesia pada umumnya dan Kalimantan Barat khususnya. Berbakti kepada agama dan Negara sesuai

dengan konsep dalam agama Hindu yang di sebut dengan Dharma Agama dan Dharma Negara.

Sebagai umat Hindu kiranya perlu menanamkan pemahaman yang mendalam untuk berbuat kebenaran berdasarkan Dharma selama hidup ini sebagai bentuk persembahan atau pengabdian (Yasa Kerthi) guna kepentingan masyarakat, bangsa, dan Negara. Untuk meyakini hal tersebut dapat direnungkan dengan mendalam apa yang disabdakan dalam Yajurveda XIX. 30 berbunyi sebagai berikut :

Vratena diksam apnoti, Diksoya apnoti daksinam, Daksina sraddham apnoti, Sraddhaya satiam apjate.

Artinya :

Dengan persembahan diperoleh kesucian, Dengan kesucian didapat kemuliaan, Dari kemuliaan didapat kehormatan, Dari kehormatan didapat keyakinan dan, Dari keyakinan diperoleh kebenaran yang sejati.

III. PENUTUP

Dari uraian diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tri Hita Karana dan Tat Twam Asi adalah ajaran yang merupakan suatu konsep untuk menciptakan keharmonisan hubungan yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan sesama umat manusia dan hubungan manusia dengan alam lingkungannya.
2. Sebagai umat beragama dalam mengamalkan ajarannya tetap memperhatikan aspek – aspek lain disuatu daerah sehingga keharmonisan tetap dapat diwujudkan.
3. Umat beragama yang merupakan warga Negara wajib hukumnya untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
4. Dalam kehidupan beragama tetap menempatkan persatuan dan kesatuan diatas kepentingan yang lain.
5. Umat beragama sebagai warga Negara Indonesiatetap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesiayang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

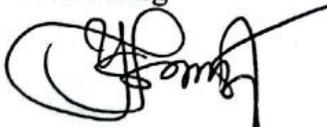
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Kamis, 1 Februari 2024
- IV. Waktu : 2 jam a. Berangkat : 09.00 Wita
b. Kembali : 11.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Kantor Desa Abang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 1 Februari 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang



I Gede Agus Parnama, S.Pd

KONSULTASI

HARI/TGL: Kamis, 1 Februari 2024.
 TEMPAT: Kantor Bumdesa

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Wy. Mudiani	Kantor Bumdes		
2	Ni Md. Jati	—————		
3	Ni Wy. Sari	—————		
4	Ni Wy. Sunita	—————		
5	Ni Wy. Mudianih	—————		
6	Mi Km. Roya	—————		
7	Mi Km. Mudiani	—————		
8	Mi Md. Sri etra	—————		
9	Ni Wy. Widani	—————		
10	Mi Ngh. Sura	—————		
11	Mi Luh Padmi	—————		
12	Mi Wy. Rar.	—————		
13	Mi Luh Wati	—————		
14	Mi My. Sari	—————		
15	Mi Wy. Manir	—————		
16	Mi My. Sarmi	—————		

Mengetahui
 Bendahara Bumdesa

Ni Md. Pri Ernawati

Abang, 1 Februari 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PUS

Gede Agus Binarna, S Pd

FOTO KEGIATAN



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 4 Februari 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 15.00 Wita
b. Kembali : 17.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Per. Adat Mbang Kelod.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang..... 4 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang


I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Minggu, 4 Februari 2024
 TEMPAT : Pa. Adat Abang Ketor.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	Joro Mk. I Wayan	Abang Kaler.		
2.	Jeso Mk I Wayan Kariasa	Abang Kelod.		
3	mangka nyoman jaya	Abang Kaler		-
4	Kt Sudiana.	Abang Kales		'
5	Nyoman Mangga	Abang Kelod.		
6	I Nengah Puja	Abang Kelod.		
7	mangka GEDE RAI	Abang Kaler		
8	mangka Kamang Pangin	" "		
9	I Wayan ayuh	" Kelod		
10	I Komang Suardana	Abang Kaler		
11.	I Made Sutarna	Abang Kaler		
12	Mangka Wayan Kari	Abang Kaler		
13.	I Wayan Biwang	Abang Kaler		
14.	I Wayan Mutra	Abang Kaler		
15.	I Gusti Bagus Sumarta	Abang Jeroan		
16.	I Wayan Wenter	Abang Kaler		
17	I Made Supatra.	Abang Kelod.		
18	I Wayan Peltu Sumantika.	Abang Kelod.		
19	I Nyoman Kembar	Abang Kaler.		
20	I Nengah Jaya	Abang Kaler		
21	Mangka Wayan Parok.	Abang Kaler		

Mengetahui
 Ketua Panitia Soma Sogathi

 J. Sudarsen

Abang, 4 Februari 2024.
 Pemimpin Krama Punduh Korpas

 Gede Agus Parman, s.p.d

FOTO KEGIATAN



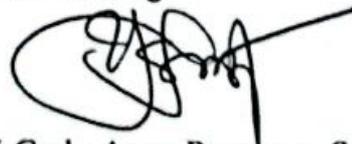
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : *Abang, 7 Februari 2024.*
- IV. Waktu : *2 jam* a. Berangkat : *09.00* Wita
b. Kembali : *11.00* Wita
- V. Lokasi yang dituju : *Abang, 7 Februari 2024*
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 7 Februari 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang



I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL: Rabu, 7 Februari 2024
 TEMPAT: Pr-Adat Bau Kangan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	Gede Giking	Bau kawan		
2.	Gede Krisna M.A	Bau kangan		
3.	Gede Kesumawati	Bau kawan		
4.	Ketut Agus Sumadi	wates dawah		
5.	Wawan merde	Bau kawan		
6.	Nikadek Juliani	Bau kangan		
7.	Nikadek Tia Rospita	Bau kawan		
8.	Ni kadek wi	Bau kawan		
9.	Ni Ketut Putri	Bau kangan		
10.	Ni Ketut Sri	Bau kangan		
11.	Ni ketut widya	Bau kangan		
12.	Ni Komang okta Vlati	Bau kawan		
13.	Ni Iuh putu eka	Bau kawan		
14.	Ni Wawan widiantari	Bau kawan		
15.	GEDE KERTAYASA	Bau kangan		
16.	Nyoman suece Astawa	Bau kawan		
17.	Kade Keping	— i —		

Mengetahui
 Kepala Desa

 I. Gede Gihang

Abang, 7 Februari 2024
 Penjabat Agama Hindu Nara Par

 I. Gede Agus Darmawati, S.Pd

FOTO KEGIATAN



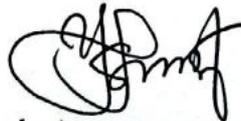
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 11 Februari 2024
- IV. Waktu : 2 jam a. Berangkat : 16.00 Wita
b. Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Pr- Adat Abang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 11 Februari 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang



I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Minggu, 11 Februari 2024
 TEMPAT : M-Ara Waliang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Dsk gd Rai arini	waliang	[Signature]	
2	Dsk gd sumisti	waliang	[Signature]	
3	Miwyn Sukesti	waliang	[Signature]	
4	NI MP RAI	waliang	[Signature]	
5	NI WGN MODA, ani	waliang	[Signature]	
6	NI Nyoman Basmini	waliang	[Signature]	
7	Dsk GD MGRATI	waliang	[Signature]	
8	DW gd scarta	waliang	[Signature]	
9	DW gd sayang n	waliang	[Signature]	
10	NI Wgn Simpen SIA	_____	[Signature]	
11	I Ny Selamat	_____	[Signature]	
12	I Wayan Eka Wirana	_____	[Signature]	
13	I Gd. Yunita Dewi	_____	[Signature]	
14	I Wayan Subawa	_____	[Signature]	
15	I Wayan Finxi Widata	_____	[Signature]	
16	NI Nyoman Darsini	Kecang kelod	[Signature]	
17				
18				
19				
20				
21				

Mengetahui
 KHUT. Sri Schar Perbani

 Desah Gede Sri dari

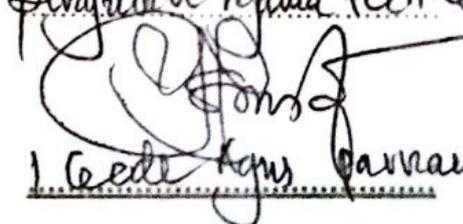
Abang.....
 Penjabat Kepala Plenderan

 I Gede Agus Darmawan s.pd

FOTO KEGIATAN



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Selasa, 17 Februari 2020
- IV. Waktu : 3 Jam a. Berangkat : 09.00 Wita
b. Kembali : 11.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Mt. Adat Baw Kungia
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 17 Februari 2020

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang



I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL: Sabtu, 17 Februari 2024
 TEMPAT: Pr-Tadul Pura Bangin

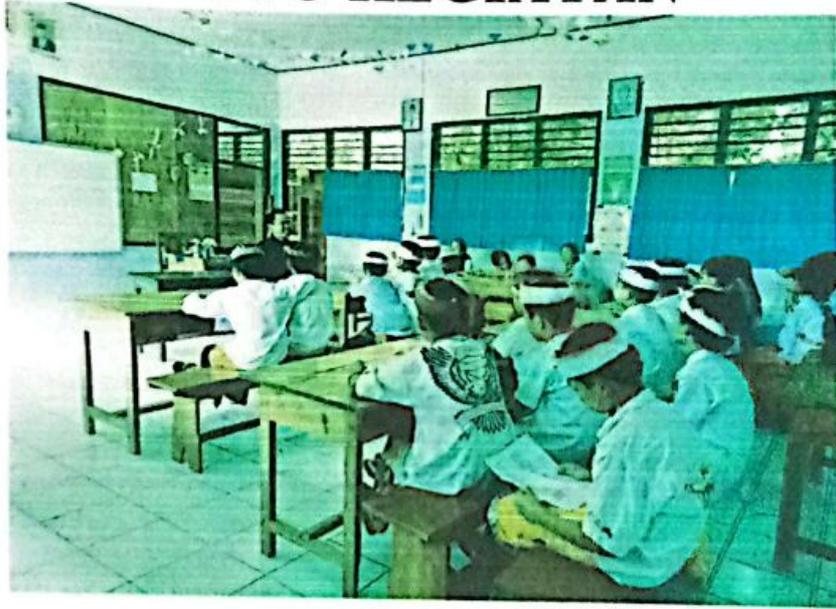
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	I Mangih Edi Imanan	Padang, Pidpid		
2	I Nengah raditya	Padang PidPid		
3	I Kadek Baruwah	Padang. pidpid		
4	I Ruku Adi Mardiana P	Padang. Pidpid		
5	I Komang Artawan	Padang. pid-pid		
6	I Gede Nawa Dewata	Padang - pidpid		
7	I Komang Edi	Padang Pid-pid		
8	I Pt bagus abie R.P	Padang pidpid		
9	I Gede Dana	Padang PidPid		
10	I Wayan kaka kardiketa	Padang pid-pid		
11	I Gede alita Pratama	Padang PidPid		
12	I ketut Ardi	padang pid-pid		
13	I kadek aricita	Padang - Pid-pid		
14	I Kadek Suardika	Br. Baw kawan		
15	I Kadek Wisma Giri	Br. pid-pid Kelod		
16	I GD era entrawan	Padang - pid-pid		
17	I Komang Adi Bayu	Padang - pidpid		
18	I nengah NOVA	Padang-pidpid		
19	I komang agus priu	Padang-PidPid		
20	I Made Adi Dana	Padang		
21	I Nyoman Adi S.	Padang-pidpid		



Abang, 17 Februari 2024
 Kepala Agama Hindu Bangin

 I Gede Agus Parmana, S.p.a.

FOTO KEGIATAN



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 18 Februari 2018
- IV. Waktu : 2 jam a. Berangkat : 15.00 Wita
b. Kembali : 17.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Pt. Adat Kesimpar Alud.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 18 Februari 2018

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang



I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Minggu, 18 Februari 2024
 TEMPAT : Di Ruang Mng Kelod

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	NI NYM. SUFYANI	ABANG	[Signature]	
2	SITI NURDININGSIH	- -	[Signature]	
3	NI WY. SUGATI	- -	[Signature]	
4	NI W MUDIASIH	- -	[Signature]	
5	Dst Ayu Ratu Wulandari	. Di. waliang	[Signature]	
6	DSTIGD Sridani	waliang	[Signature]	
7	Dst Ayu Sakatini	waliang	[Signature]	
8	NI KADEK RUPINI	Abang Kelod	[Signature]	
9	NI KADEK SUWATI	Abang Kelod	[Signature]	
10	NI Nyoman Widana	Abang Kelod	[Signature]	
11	NI Komang Koriasih	Abang Kelod	[Signature]	
12	Dst Gd Mas Widi	Waliang	[Signature]	
13	NI Luh Kurniasih	Waliang	[Signature]	
14	NI D Sriji	Tanah Aji	[Signature]	
15	NI Wayan Usti Hari	Tanah Aji	[Signature]	
16	NI WY. WIDANI	Cihkian	[Signature]	
17	NI ngoman Sadni	Abang Kelod	[Signature]	
18	NI Km Auli Swasthini	Abang Kelod	[Signature]	
19	NI mada Suarni	Rihkian	[Signature]	
20	NI ngh Wati	ABANG	[Signature]	
21	NI W. P4 NORDHI	ABANG	[Signature]	

Mengetahui
 PIR. PIRI ABANG
 NI MELIAH PURI AYU

Abang, 18 Februari 2024
 Penilik Kama Kerdunoro
 [Signature]
 Kama Kerdunoro

FOTO KEGIATAN



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Sabtu, 24 Februari 2024.
- IV. Waktu : a. Berangkat : 16.00 Wita
b. Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Ds. Adat Kesimpar
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 24 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang


I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Sabtu, 24 Februari 2024
 TEMPAT : Pr. Adol Kerampar

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ika Rini Ramu	Kempas Kelod		
2	I Mengah Kestiyo	Kerampar Kelod		
3	JRM Kt Kaler	Kesempit Kelod		
4	Jingri Luh Rai	Kesempit Kelod		
5	DR. M. Rini	Kesempit Kelod		
6	WAGDE SUASTAWATI	Kesempit Kelod		
7	MADDE SAMPEN	Kesempit Kelod		
8	Iyana Th Farta	Kesempit Kelod		
9	Kt Lita Malinda	Kesempit Kelod		
10	Mengah Sideroti	Kesempit Kelod		
11	MK Y Nym Santia	Kesempit Kelod		
12	JRM Kady Putri A.	Kesempit Kelod		
13	JRM Wylado mhadis	Kesempit Kelod		
14	Juyh Supriadi	Kesempit Kelod		
15	Juhli Gt Sira	Kesempit Kelod		
16	Juhli Mhd. Piyah	Kesempit Kelod		
17	JRD Sidiq Sunca	Kesempit Kelod		
18	JRD MUSE PSEKOT	Kesempit Kelod		
19	JRD MUSA DAUH	Kesempit Kelod		
20				
21				


 Ketua Panitia
 [Signature]
 [Signature]

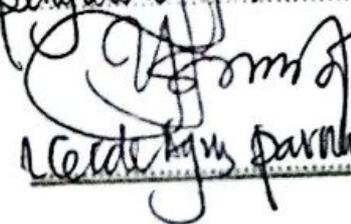
Abang, 24 Februari 2024.
 Penyuluh Agama Islam Kerampar

 [Signature]

FOTO KEGIATAN



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Sabtu, 26 Februari 2024
- IV. Waktu : 2 jam
a. Berangkat : 09.00 Wita
b. Kembali : 11.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Dn. Adat Kesimpar Kelod.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 26 Februari 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang

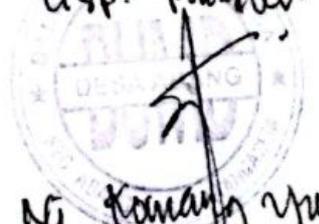


I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

KET : Prambelingan Penyuluhan
 HARI : Senin
 TGL : 26 Februari 2024

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ni Pu Sukiriyana	Prababul	1
2	IRM SINTA PRAMA	LPM	2
3	Prm. Karyawan	BPD.	3
4	I DI MAHARDIKA	PTABINKANTIBMAS	4
5	Sang Myoman Ariawan	KBD Tanah Ahi	5
6	NI RESTA PUTRI AYU	Kan. pel.	6
7	Ni Nur Sri Ernawati	Bendahara	7
8	I Gusti Bas Ngurah	KBD Agung Jero	8
9	I Kom. Suparta Oriawan	KBD. Kiklian	9
10	Ni Khoti Sukawan	Kasi Pem	10
11	I Beda Pasa	cauk ceu	11
12	I Dy Agni Supardiana	Staf	12
13	Ni Pu Anik Sushimari	Staf desa	13
14	Ni Kus Yuniati	Staf Bunde	14
15	I Nyoman Komanda Yua	Staf Bunde	15
16	I WAYAN SWASTIKA	KBD Abang - Celod	16
17	Pawa Cece Rai	KBD waliano	17
18	I Kasih Artika	Staf	18
19	I Made Sudertana	Stapp	19
20	I Gusti Bas Nurah Puta	Kew pu	20
21	I KT Nita Resto	KRD. abang - kaler	21
22	Ni KM Sinta Ariani	BPD	22

Membantu
 Usp. Prambelingan

 Ni Komang Yuniati

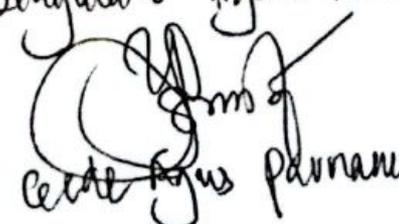
Agung, 26 Februari 2024
 Penyuluh Agama Hindu dan Pnd

 I Cece Agus Purnama, S.Pd

FOTO KEGIATAN



**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH NON PNS AGAMA HINDU
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : ~~PEBUAH~~ TAHUN : ~~.....~~ 2024**

A. Data Penyuluh Agama Hindu

Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
 Tempat/Tgl.Lahir : Abang, 17 Mei 1992
 :
 Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Hindu
 Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Bidang Penyuluh : Agama Hindu
 Unit Kerja : Kamenag. Kab.Karangasem
 Wilayah Binaan : Kec. Abang

B. Uraian Konsultasi

Topik Konsultasi	:	TEI HITA KARANA
Tempat	:	PULDEGA ABANG
Hari/Tanggal	:	KAMIS, 29 PEPUAH 2024
Waktu	:	16.00 s/d 17.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	Mi Nyoman Setra
Alamat	:	BE. ADAT ABANG MELOR
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	TEI HITA KARANA
Solusi hasil diskusi/ saran	:	Adapun hasil diskusi diantaranya : PENYERUAN HITA KARANA DARI TEI PENYERUAN KEMENTERIAN HINDU PE HAR MONISAN 1. PAKSIAN : HARUAN DE TITAN 2. PAKSIAN : HARUAN DE LESTANA 3. PAKSIAN : HARUAN DE UMBUNAN
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Non PNS Agama Hindu.

Yang Konsultasi



Mi Nyoman Setra

Abang, 29 PEPUAH 2024
 Penyuluh Non PNS Agama Hindu



I Gede Agus Parnama S.Pd

FOTO KEGIATAN



FOTO KEGIATAN



21 Februari 2024



Gatra Pasupati, Rabu 21 Februari 2024.

Amlapura, Kemenag Kab. Karangasem, melalui Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Abang, I Gede Agus Parnama, S.Pd, memfasilitasi kegiatan Pembacaan Doa Bulan Bahasa Bali VI Tahun 2024 di Desa Abang, Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem. Yang di bukak oleh Perbekel Desa Abang dan aparaturnya.

Penyuluh dilibatkan sebagai

😊 Ketik pesan



FOTO KEGIATAN

02 Februari 2024



Untuk memastikan, memastikan
Kada dilaksanakan, Jumat 23
Februari 2024 bertempat di
Kantor Pusat FAKES Kabupaten
Kuning melaksanakan koordinasi
pengelolaan kegiatan untuk
Kantor Kecamatan dan Kantor
Kampung dan Desa. Untuk
koordinasi, akan dilaksanakan
pertemuan antar antar pengurus
dan pengelola kegiatan Kantor
Kuning, dimana pada hari
kemudian kita di ajak ke
tempat-tempat Kantor Kecamatan
dan Kantor Kampung dan Desa
Kuning untuk yang dapat
mengikuti di kegiatan tersebut
dengan baik dan lancar
pengelolaan kegiatan. Untuk
kemudian akan di lanjutkan
kegiatan lainnya.

022 Kuning Kuning

700 000 0



FOTO KEGIATAN



24 Februari 2024

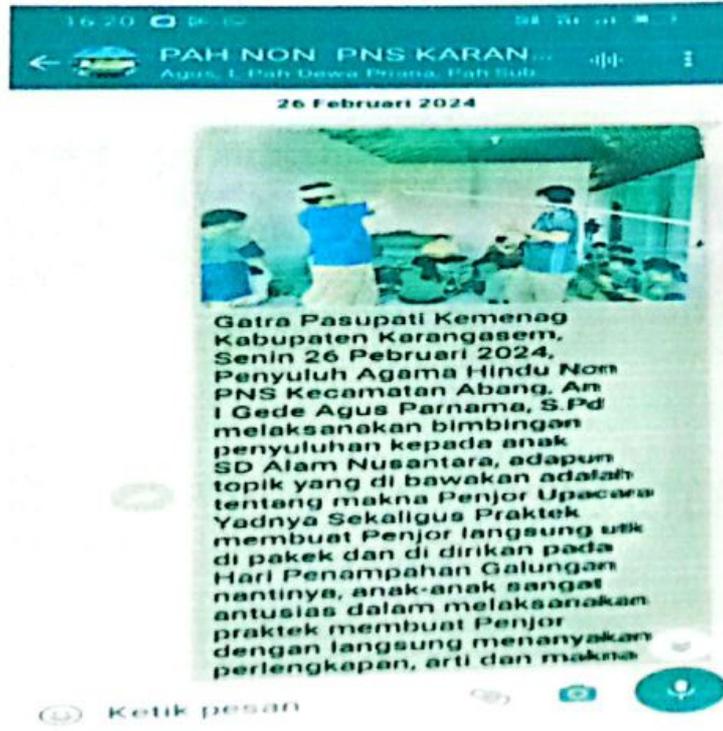


Gatra Pasupati, Kemenag Kabupaten Karangasem Sabtu, 24 Pebruari 2024 Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Abang An I Gede Agus Parnama melaksanakan tugas pembinaan kepada Warga Binaan anak-anak SD N 2 Nawakerti dengan jadwal secara rutin, adapun topik yang di bahas adalah memaknai Rahine Purnama sebagai rasa ucap syukur kehadapan Tuhan dengan Prabawa Ida Batara Candra, dengan tidak lupa melantunkan nyanyian nyanyian suci Darmagitha yaitu Sekar Ageng (Kekawin) dalam kutipar wirama totaka pada Kekawin

Ketik pesan



FOTO KEGIATAN



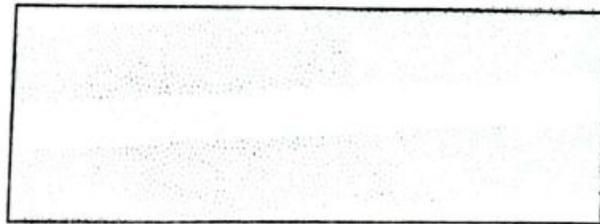
Tabungan BRI
Simpedes
Si Serba Bisa

BANJAR DINAS ABANG KELOD KELDESA ABANG KECAMATAN ABANG
5107050107910102

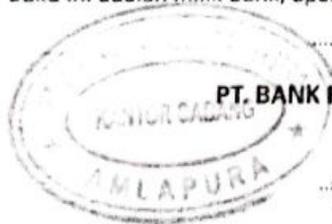
Kantor BANK BRI :

No. Rekening :
Nama :
Alamat :
Tanda Pengenal KTP :

Tanggal :
No. Seri : **01687398**



Buku ini adalah milik Bank, apabila ditemukan harap dikembalikan kepada Kantor BANK BRI



Disahkan oleh,
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

[Signature]
PEJABAT BANK

PERHATIAN

1. Periksa saldo tabungan Anda sebelum meninggalkan Bank. Jika Buku Tabungan ini hilang harap lapor kepada yang berwajib
2. Penarikan tunai yang diwakilkan, harus dilampiri dengan Surat Kuasa dan KTPs identitas asli penabung dan hanya dapat dilakukan di Kantor BANK BRI asal (Unit Kerja Pembuka Rekening)
3. Pada saat penarikan tunai, penabung harus menunjukkan Buku Tabungan dan KTP/Identitas diri lainnya yang masih berlaku
4. Bank dibebaskan dari segala kerugian dan tuntutan yang timbul karena kehilangan penabung dan atau penyalahgunaan atas Buku Tabungan ini.
5. Penabung tidak dibenarkan untuk menyimpan Buku Tabungannya pada Bank.

HANYA DAFTAR DI
CONTACT BRI 14017 / 1500017

www.bri.co.id | BANK BRI @promo_BRI

JTP-04-2022

No. Seri : **01687398**